

KATA PENGANTAR

Pertumbuhan teknologi telekomunikasi, media, informatika, grafika, dan transportasi (Telematikagratis) sungguh dahsyat hingga akhir Maret 2009 ini. Berbagai temuan teknologi terbaru tersebut dihasilkan berkat temuan inovasi dan kreativitas para peneliti, dan pelaku dunia usaha (sektor industri). Berbagai perusahaan berkompetisi untuk memperluas pasar global yang sangat besar. Akibatnya, banyak perusahaan yang berakibah akhirnya hilang, tambah; atau yang paling banyak terjadi yakni lebih menampung kebijakan merger maupun akuisisi. Perusahaan yang kuat kapital dan jaringannya, mengakuisi perusahaan-perusahaan kecil. Perusahaan-perusahaan kecil atau menengah yang memiliki kepentingan dan ancaman yang sama memilih menetapkan langkah dengan melakukan merger.

Dalam konteks industri media massa, banyaknya perusahaan media cetak yang gulung tikar dalam se tahun terakhir, membuktikan bahwa dampak kemajuan Telematikagratis yang semakin terjadinya revolusi industri 4.0 dan revolusi komunikasi 4.0, telah mengancam keberadaan masa depan media cetak. Perusahaan surat kabar yang sudah tutup tersebut adalah: Sunda Raya, Bola, Berita, Jembermat, KR Bima, Jogja Raya, Maliboro Ekspres, dan Mitra. Deretan nama koran yang sudah menjadi almaburu bisa ditambah panjang lagi yakni: Sinar Harapan, Jurnal Nasional, Jakarta Globe, Harian Bola, Soccer, Kurun Celebes, Kurun Indah, Majalah Tapak, Prospek, Fortune, dan masih banyak lagi. Sinar Harapan kolaps dan mengakhiri